

Bambang Pacul soal Duet Ganjar-Prabowo: Apa yang Tidak Mungkin?

Ketua Bappilu PDIP Bambang Wuryanto atau akrab disapa Bambang Pacul mengungkapkan kans duet Ganjar Pranowo-Prabowo Subianto di Pilpres 2024. Katanya, kans itu selalu ada. "Di dalam politik itu apa yang tidak mungkin? Selalu ada kemungkinan ya toh? Dan kemungkinan itu kan diciptakan oleh para ahlinya. Dan ahlinya itu politisi," kata Pacul di Gedung DPR, Senayan, Jakarta, Selasa (14/3). Namun ia menegaskan, kalau pun duet itu terjadi, yang jelas capres tetap PDIP. Nah ini yang menjadi pertanyaan, karena Gerindra juga sudah mendeklarasikan Prabowo capres. "Bu Ketum di dalam pidato beliau di ulang tahun kan mengatakan kita akan mengusung capres dari kader sendiri," jelas dia. Lantas, apa akan melobi Gerindra untuk menjadikan Prabowo cawapres Ganjar? "Ya kita enggak tahulah," tutur Pacul. Ia menambahkan, saat ini peta koalisi masih dinamis. Apalagi PDIP menjadi satu-satunya parpol yang bisa mengusung calon sendiri tanpa koalisi. "Kalau soal presiden dan wapres itu di tangan ketum. Jadi masyarakat berspekulasi boleh, pengamat berspekulasi boleh. Tokoh politik di luar PDI-P berspekulasi boleh," jelasnya. Skema yang memasang Ganjar sebagai capres dan Prabowo sebagai cawapresnya di Pilpres 2024 terus bergulir menyusul momen kebersamaan keduanya selfie bersama Presiden Jokowi di Kebumen, Jawa Tengah, Kamis 9 Maret 2023. Menurut pengamat politik Burhanuddin Muhtadi dari momen istimewa di kunjungan kerja Jokowi itu bisa memunculkan berbagai kemungkinan untuk memasang Ganjar-Prabowo. Kalau misalnya PDIP, Gerindra plus Pak Jokowi punya perhitungan terutama di tingkat elektoral maka yang punya potensi menang itu Ganjar misalnya karena elektabilitasnya lebih tinggi ketimbang Pak Prabowo. Maka Pak Prabowo yang harus mengalah sebagai cawapres, tegas Burhanuddin.